



PENGARUH AUDIT TENURE, AUDIT FEE DAN AUDIT ROTATION TERHADAP AUDIT QUALITY PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 - 2022

Matius Abraham
Rizka Indri Arfianti
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Jl. Yos Sudarso Kav 85 No.87, RT.9/RW.11,
Kec. Tj. Priok, Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14350

ABSTRAK

Audit Quality memiliki peran yang sangat penting bagi banyak pihak, terutama para investor dan pemegang saham, dalam membuat suatu keputusan. Peneliti telah melakukan beberapa penelaahan terkait *Audit Quality* dan mendapatkan beberapa faktor yang mempengaruhinya. Tujuan penelitian ini terfokus untuk mengetahui pengaruh faktor *Audit Tenure*, *Audit Fee*, dan *Audit Rotation* terhadap *Audit Quality* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

Penelitian ini menggunakan Teori Keagenan sebagai *Grand Theory*. Teori tersebut melibatkan dua pihak yang saling bekerjasama, dimana Ketika salah satu pihak bersikap oportunistik, *Audit Quality* akan dipengaruhi.

Penelitian variabel atas sampel yang terdiri dari 105 data sampel perusahaan yang layak diuji, menggunakan analisis deskriptif dan distribusi frekuensi sebagai uji awal data yang ada. Kemudian, peneliti menggunakan analisis regresi logistik untuk mengolah data yang diperoleh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Audit Tenure* memiliki nilai Sig. sebesar $0,861 > 0,005$ menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditolak. Untuk variabel *Audit* nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima. Terakhir, variabel *Audit Rotation* memiliki nilai Sig sebesar $0,276 > 0,05$ menunjukkan bahwa hipotesis ketiga ditolak.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Audit Fee* berpengaruh positif terhadap *Audit Quality*, sedangkan *Audit Tenure* dan *Audit Rotation* terbukti tidak berpengaruh.

Kata Kunci: *Audit Tenure*, *Audit Fee*, *Audit Rotation*, *Audit Quality*

ABSTRACT

Audit Quality has a very important role for many parties, especially investors and shareholders, in making a decision. Researchers have conducted several studies related to *Audit Quality* and obtained several factors that influence it. The purpose of this study is to focus on determining the influence of *Audit Tenure*, *Audit Fee*, and *Audit Rotation* factors on *Audit Quality* in companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022.

This study uses Agency Theory as *Grand Theory*. This theory involves two parties working together, where when one party is opportunistic, audit quality will be affected.

Variable research on a sample consisting of 105 company sample data that is feasible to be tested, using descriptive analysis and frequency distribution as an initial test of existing data. Then, researchers used logistic regression analysis to process the data obtained.

The results of this study indicate that *Audit Tenure* has a value of Sig. of $0.861 > 0.005$ indicates that the first hypothesis is rejected. For the *Audit* variable the value of Sig. of $0.000 < 0.05$ indicates that the second hypothesis is accepted. Finally, the *Audit Rotation* variable has a Sig value of $0.276 > 0.05$ indicating that the third hypothesis is rejected.

This study concludes that the *Audit Fee* has a positive effect on *Audit Quality*,

Keywords: *Audit Tenure*, *Audit Fee*, *Audit Rotation*, *Audit Quality*

Hak cipta milik IBIKIS Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip, sebarkan, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.
a. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan nama penulis.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKIS.
2. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.
3. Dilarang menggunakan gambar, logo, atau simbol lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.
4. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.
5. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.
6. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.
7. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.
8. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.
9. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.
10. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.
11. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.
12. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.
13. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.
14. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.
15. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.
16. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.
17. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.
18. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.
19. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.
20. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.
21. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.
22. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.
23. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.
24. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.
25. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.
26. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.
27. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.
28. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.
29. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.
30. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.
31. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.
32. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.
33. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.
34. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.
35. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.
36. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.
37. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.
38. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.
39. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.
40. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.
41. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.
42. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.
43. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.
44. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang diberkati dengan Sumber Daya Alam (SDA) yang kaya dan melimpah, yang merupakan salah satu kontributor utama dalam Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Pada 2022, SDA merupakan pendorong tumbuhnya PNBP, sehingga pertumbuhan PNBP jauh lebih tinggi dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021 (Puspasari, 2022). Hal tersebut menyelamatkan ekonomi negara, ditengah fase pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Peningkatan realisasi PNBP lainnya disumbang utamanya dari Pendapatan Hasil Tambang sebesar Rp 28.700.000.000.000 atau tumbuh 160,1% yoy (Puspasari, 2022), memberi kontribusi sebesar 12,22% terhadap pertumbuhan ekonomi nasional 2022 (BPS 2023).

Sebaliknya, perusahaan-perusahaan sektor pertambangan juga memiliki kekurangan yang merugikan – salah satu diantaranya merupakan kasus korupsi. Menurut Wahyudi et al. (2022), kasus kecurangan dalam waktu lima tahun terakhir merupakan diantara lain kasus penggelapan, manipulasi, dan pengungkapan palsu. Selain itu, menurut Association of Certified Fraud Examiners (2019) saat mereka melaksanakan survei *fraud* di Indonesia pada tahun 2019, telah ditemukan bahwa Sektor Pertambangan berada di peringkat ke-3 dalam jenis industri yang paling dirugikan oleh *fraud*, setelah sektor perbankan dan pemerintahan.

Oleh karena itu, sektor pertambangan merupakan salah satu sektor yang disorot oleh negara, karena melibatkan banyak investor, baik dari pihak Pemerintah maupun Swasta. Hal tersebut memicu kekhawatiran atas pengelolaan keuangan dalam perusahaan, agar perusahaan-perusahaan tersebut dapat terus berkontribusi, mendatangkan keuntungan. Perkembangan ini mengakibatkan permintaan akan audit laporan keuangan yang meningkat. Sehingga untuk dapat bertahan ditengah persaingan yang ketat, khususnya dibidang bisnis pelayanan jasa akuntan publik harus dapat menghimpun Klien sebanyak mungkin dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat luas, oleh karena itu menuntut para Auditor untuk tetap menghasilkan *Audit Quality* yang baik (Putra, 2013).

Dari batasan masalah dan batasan penelitian yang disebutkan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: “Pengaruh *Audit Tenure*, *Audit Fee* dan *Audit Rotation* terhadap *Audit Quality* pada perusahaan-perusahaan Sektor Pertambangan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia” Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Audit Tenure*, *Audit Fee*, dan *Audit Rotation* terhadap *Audit Quality*.

Adapun manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Auditor, agar penelitian ini dapat menjadi masukan dan bahan evaluasi bagi perusahaan agar dapat menerapkan strategi yang lebih tepat guna menunjang pelaksanaan audit, sehingga *Audit Quality* dapat terjaga. Adapun manfaat bagi peneliti selanjutnya agar menjadi bahan referensi yang berguna bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan dan mengembangkan penelitian di masa yang akan datang, khususnya mengenai *Audit Tenure*, *Audit Fee* dan *Audit Rotation*. Terakhir, bagi pembaca, agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca mengenai pengaruh *Audit Tenure*, *Audit Fee* dan *Audit Rotation* terhadap *Audit Quality* di Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menyimpulkan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H₁: *Audit Tenure* berpengaruh negatif terhadap *Audit Quality*.

H₂: *Audit Fee* berpengaruh positif terhadap *Audit Quality*.

H₃: *Audit Rotation* berpengaruh positif terhadap *Audit Quality*.

METODE PENELITIAN

Audit Quality merupakan tingkat keandalan hasil pemeriksaan laporan keuangan, dilihat dari kemungkinan (joint probability) seorang Auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi Kliennya DeAngelo (1981). Penelitian Kurniasih & Rohman (2014) serta Pramaswaradana & Astika (2017), menyatakan bahwa *Audit Quality* yang dijadikan sebagai variabel dependen (Variabel Y) menggunakan proksi jenis Kantor Akuntan Publik (KAP *Big-Four* dan KAP *Non Big-Four*) untuk mengukur variabel *Audit Quality*. Oleh sebab itu, *Audit Quality* diukur menggunakan variabel *dummy*, yaitu *Audit Quality* yang dihasilkan dari KAP *Big-Four* bernilai = 1, dan KAP *Non Big-Four* bernilai = 0.

Audit Tenure adalah periode penugasan yang disetujui antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Klien (Arvyanti and Budiyono, 2019). *Audit Tenure* diukur secara langsung dengan mencantumkan jumlah periode kerjasama Kantor Akuntan Publik melakukan jasa audit selama periode penelitiannya Kurniasih & Rohman (2014) dan Pramaswaradana & Astika (2017). Periode perhitungan dimulai dari tahun 2018 (1 tahun sebelum tahun penelitian dimulai), namun data yang akan diolah dimulai dari tahun 2019 (mulai tahun penelitian), untuk menghindari ketidaksesuaian data, serta meningkatkan keakuratan data penelitian.

Audit Fee adalah pendapatan yang diberikan Klien kepada Auditor sebagai upah jasa melakukan audit (Pramaswaradana and Astika, 2017). Variabel *Audit Fee* dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari professional fees, mengikuti penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih & Rohman (2014), Erieska & Yunita (2014), Indriani & Hariadi (2020) dan Pramaswaradana & Astika (2017). Logaritma natural (Ln) digunakan untuk memperkecil perbedaan angka yang terlalu jauh dari data yang telah didapatkan sebagai sampel penelitian.

Audit Rotation merupakan pergantian Akuntan Publik *Audit Rotation* adalah peraturan perputaran Auditor yang harus dilakukan oleh perusahaan, dengan tujuan untuk menghasilkan kualitas dan menegakkan independensi Auditor. (Myers et al., 2003). *Audit Rotation* diukur dengan menggunakan variabel *dummy* yaitu bernilai 1 jika perusahaan melakukan *Audit Rotation* dan bernilai 0 jika perusahaan tidak melakukan *Audit Rotation* (Kurniasih & Rohman (2014)

Analisis yang dilakukan atas data-data yang diperoleh menggunakan analisis deskriptif, frekuensi, serta analisis regresi logistik. Menurut Ghozali (2018:19), statistik deskriptif digunakan untuk memperjelas variable metrik yang diuji, dari segi nilai minimum, maksimum, rerata (mean), dan simpang baku (*standard deviation*). Untuk pengujian variabel non-metrik, digunakan uji distribusi frekuensi variable. Menurut Ghozali (2018:321) pengujian regresi logistik digunakan jika terdapat kombinasi metrik dan non-metrik pada variabel-variabel independen, sehingga uji normalitas dan asumsi klasik tidak diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini, peneliti akan memberikan deskripsi mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Audit Quality* (Y), *Audit Tenure* (X₁), *Audit Fee* (X₂), dan *Audit Rotation* (X₃), dimana variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Audit Quality* (Y), dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Audit Tenure* (X₁), *Audit Fee* (X₂), dan *Audit Rotation* (X₃). Statistik deskriptif akan menyajikan nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai standar deviasi dari setiap variabel metrik yang diteliti, diantara lain *Audit Fee* (X₂). Variabel non-metrik, yakni *Audit Quality* (Y), *Audit Tenure* (X₁), dan *Audit Rotation* (X₃) digambarkan dengan distribusi frekuensi variabel.

Hasil uji kesamaan koefisien pada Tabel 1 menunjukkan bahwa semua variabel *dummy* memperoleh nilai Sig. lebih besar daripada nilai α (0,05), yang berarti terima H₀. Maka dapat disimpulkan bahwa model dapat diterima karena tidak cocok dengan data observasinya.

Tabel 2 merupakan gambaran dari hasil pengujian statistik deskriptif dari variabel-variabel metrik, dan Tabel 3 merupakan gambaran dari hasil pengujian frekuensi dari variabel-variabel non-metrik yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil output pengujian statistik deskriptif serta pengujian frekuensi, diketahui bahwa:

1. Pada variabel dependen *Audit Quality* (Y), terdapat 70 perusahaan (atau 66,7% dari sampel yang diuji) pada rentang tahun 2019 – 2021 menggunakan Auditor *Non Big-Four*, sedangkan 35 perusahaan (atau 33,3% dari sampel yang diuji) pada rentang tahun 2019 – 2021 menggunakan Auditor *Big-Four*.
2. Pada variabel Independen *Audit Tenure* (X₁), terdapat nilai rata-rata sebesar 2,5048. Nilai rata-rata lebih mendekati angka maksimum menunjukkan bahwa mayoritas perusahaan sektor pertambangan terdaftar di BEI pada tahun 2019 – 2021 memiliki kerjasama yang relative lama dengan KAP. Namun, informasi tersebut hanya terbatas pada data yang diperoleh pada periode tahun penelitian saja.





3 Pada variabel independen *Audit Fee* (X_2), terdapat nilai rata-rata sebesar 23,4525. *Audit Fee* terendah diperoleh Garda Tujuh Buana Tbk pada tahun 2021 di nilai IDR 159.700.000, dan tertinggi diperoleh Adaro Energy Indonesia Tbk pada tahun 2019 di nilai IDR 449.637.681.159. Nilai rata-rata yang lebih mendekati angka maksimum menunjukkan bahwa mayoritas perusahaan sektor pertambangan terdaftar di BEI pada tahun 2019 – 2021 memiliki anggaran *Fee* yang relatif lebih tinggi.

4. Pada variabel Independen *Audit Rotation* (X_3), terdapat 55 perusahaan (atau 52,4% perusahaan) pada rentang tahun 2019 – 2021 tidak menerapkan *Audit Rotation* dari tahun sebelumnya, sedangkan 50 perusahaan (atau 47,6% perusahaan) pada rentang tahun 2019 – 2021 menerapkan *Audit Rotation* dari tahun sebelumnya.

1. Dilarang menjual, memperjualbelikan, atau menyewakan hak cipta, merek dagang, paten, atau rahasia dagang, atau hak lainnya yang dimiliki oleh Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie kepada pihak lain.
2. Dilarang menyalahgunakan atau menyalahgunakan hak cipta, merek dagang, paten, atau rahasia dagang, atau hak lainnya yang dimiliki oleh Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie untuk kepentingan pribadi atau keuntungan pribadi.
3. Dilarang menyalahgunakan atau menyalahgunakan hak cipta, merek dagang, paten, atau rahasia dagang, atau hak lainnya yang dimiliki oleh Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie untuk kepentingan orang lain.
4. Dilarang menyalahgunakan atau menyalahgunakan hak cipta, merek dagang, paten, atau rahasia dagang, atau hak lainnya yang dimiliki oleh Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie untuk kepentingan orang lain.

5 Berdasarkan uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* pada Tabel 4, diperoleh hasil yang menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,741 dengan nilai Chi-Square sebesar 5,157. Hasil dari pengujian ini memiliki nilai lebih besar daripada α (0,05), yang berarti terima H_0 . Maka dapat disimpulkan bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya atau model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

6 Berdasarkan uji *Overall Fit Model* pada Tabel 5, diperoleh hasil nilai -2LogL saat Block = 0 adalah sebesar 13,668. Setelah dimasukkan ke variabel-variabel independen, maka nilai -2LogL saat Block Number = 1 adalah sebesar 110,483. Hal tersebut membuktikan bahwa ada penurunan sebesar 23,185. Penurunan -2LogL ini menunjukkan model regresi yang baik dan dapat di hipotesiskan, fit dengan data.

7 Berdasarkan uji *Nagelkerke R-square* pada Tabel 6, diperoleh hasil nilai -2LogL sebesar 110,483 dari koefisien determinasi yang diperoleh dari nilai Nagelkerke R-square sebesar 0,275 (27,5%) dan nilai Cox & Snell R-square sebesar 0,198 (19,8%) yang berarti bahwa variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 27,5% dan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian sebesar 72,5%.

8 Berdasarkan uji matriks klasifikasi pada Tabel 7, diperoleh hasil kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan menilai *Audit Quality* yang kurnag berkualitas dengan KAP *Non Big-Four* sebesar 100%.

9 Berdasarkan pengolahan data pada Tabel 8, diperoleh hasil *Omnibus Test of Model Coeficient* yang menunjukkan bahwa secara hoplistik, *Audit Tenure*, *Audit Fee* dan *Audit Rotation* dapat menjelaskan *Audit Quaity*, karena semua memiliki nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) dan nilai Chi-square sebesar 23,185, dimana nilai Tabel Chi-Square dengan tingkat signifikansi α (0,05) dan tingkat kebebasan 3 sebesar 7,814.

10 Berdasarkan pengolahan data Tabel 9, diperoleh hasil estimasi model regresi logistik sebagai berikut:

$$Y = -15,699 - 0,043X_1 + 0,625X_2 + 0,520X_3$$

11 Variabel *Audit Tenure* (X_1) memiliki nilai signifikansi 0,861, dimana nilai tersebut lebih besar dari α (0,05). Nilai Wald sebesar 0,030, dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai Tabel Chi-Square dengan tingkat signifikansi α (0,05) dan tingkat kebebasan 1 sebesar 11,357. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa *Audit Tenure* tidak dapat mempengaruhi *Audit Quality*. Dari sebab itu, hasil penelitian ini menerima asumsi bahwa masa perikatan KAP tidak menjamin *Audit Quality* yang diperoleh. Hal tersebut dapat disebabkan faktor anggota tim Auditor yang dapat berganti, walaupun bekerja dalam satu KAP yang sama untuk Klien yang sama. Hasil ini juga tercerminkan pada penelitian Novrilia (2019) dan Fierdha, et. al. (2016), bahwa *Audit Tenure* tidak berpengaruh terhadap *Audit Quality*.

12 Variabel *Audit Fee* (X_2) memiliki nilai signifikansi 0,000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari α (0,05). Nilai Wald sebesar 17,014, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai Tabel Chi-Square dengan tingkat signifikansi α (0,05) dan tingkat kebebasan 1 sebesar 11,357. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa *Audit Fee* dapat berpengaruh positif terhadap *Audit Quality*. Diketahui juga bahwa *Audit Fee* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,652, dengan tanda koefisien positif. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa semakin tinggi nilai *Audit Fee*, akan menghasilkan peningkatan pada *Audit Quality*. Dari sebab itu, hasil penelitian ini menerima asumsi bahwa *Audit Fee* membawa pengaruh pada *Audit Quality* yang diperoleh. Hal tersebut dapat disebabkan faktor kompensasi dapat melingkup lebih banyak aspek-aspek yang diaudit, serta melingkup risiko yang lebih tinggi, sehingga *Audit Quality* meningkat. Hasil ini juga tercerminkan

1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48



Tabel 1
Hasil Uji Kesamaan Koefisien – Pooling

Variabel	Sig.
D ₁ X ₁	0,819
D ₁ X ₂	0,318
D ₁ X ₃	0,870
D ₂ X ₁	0,991
D ₂ X ₂	0,432
D ₂ X ₃	0,696

Sumber: Lampiran 3 – Hasil Uji SPSS

Tabel 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standard Deviation
X ₁	105	1,00	4,00	2,5048	0,98179
X ₂	105	18,89	27,34	23,4525	1,84812

Sumber: Lampiran 3 – Hasil Uji SPSS

Tabel 3
Hasil Uji Distribusi Frekuensi

<i>Audit Quality (Y)</i>				
Nominal	Frequency	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
0	70	66,7	66,7	66,7
1	35	33,3	33,3	100,0
Total	105	100,0	100,0	
<i>Audit Rotation (X₃)</i>				
Nominal	Frequency	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
0	55	52,4	52,4	52,4
1	50	47,6	47,6	100
Total	105	100,0	100,0	

Sumber: Lampiran 3 – Hasil Uji SPSS

1
2
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan mempublikasikan sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



Tabel 4
Hasil Uji Kelayakan Model Regresi – Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	5,157	8	0,741

Sumber: Lampiran 3 – Hasil Uji SPSS

Tabel 5
Hasil Uji Overall Fit Model – Iteration History

Block = 0					
Iteration	-2LogL	Constant			
Step 0 1	133,684	-0,667			
2	133,668	-0,693			
3	133,668	-0,693			
Block = 1					
Iteration	-2LogL	Constant	X ₁	X ₂	X ₃
Step 1	112,221	-11,541	-0,028	0,458	0,373
2	110,515	-15,110	-0,041	0,601	0,498
3	110,483	-15,686	-0,043	0,624	0,519
4	110,483	-15,699	-0,043	0,625	0,520
5	110,483	-15,699	-0,043	0,625	0,520

Sumber: Lampiran 3 – Hasil Uji SPSS

Tabel 6
Hasil Uji Nagelkerke R-square – Model Summary

Step	-2LogL	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	110,483	0,198	0,275

Sumber: Lampiran 3 – Hasil Uji SPSS

Tabel 7
Hasil Uji Klasifikasi

Observed	Audit Quality		Percentage Correct
KAP Non Big-Four	70	0	100,0
KAP Big-Four	35	0	0,0
Overall Percentage			66,7

1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
 Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
 2. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1 Sumber: Lampiran 3 – Hasil Uji SPSS

2 **Tabel 8**
3 **Hasil Uji Omnibus Test of Model Coefficient**

Variabel	Chi-square	DF	Sig.
Step	23,185	3	0,000
1.	23,185	3	0,000
2.	23,185	3	0,000

4 Sumber: Lampiran 3 – Hasil Uji SPSS

5 **Tabel 9**
6 **Hasil Uji Regresi Logistik – Variables in the Equation**

Variabel	B	Wald	Chi	Sig.	Keterangan
X ₁	-0,043	0,030	11,357	0,861	H ₁ ditolak
X ₂	0,625	17,014	11,357	0,000	H ₂ diterima
X ₃	0,520	1,185	11,357	0,276	H ₃ ditolak
Kons	-15,699	18,863	11,357	0,000	-

7 Sumber: Lampiran 3 – Hasil Uji SPSS

8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
59
60
61
62
63
64
65
66
67
68
69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
80
81
82
83
84
85
86
87
88
89
90
91
92
93
94
95
96
97
98
99
100
101
102
103
104
105
106
107
108
109
110
111
112
113
114
115
116
117
118
119
120
121
122
123
124
125
126
127
128
129
130
131
132
133
134
135
136
137
138
139
140
141
142
143
144
145
146
147
148
149
150
151
152
153
154
155
156
157
158
159
160
161
162
163
164
165
166
167
168
169
170
171
172
173
174
175
176
177
178
179
180
181
182
183
184
185
186
187
188
189
190
191
192
193
194
195
196
197
198
199
200
201
202
203
204
205
206
207
208
209
210
211
212
213
214
215
216
217
218
219
220
221
222
223
224
225
226
227
228
229
230
231
232
233
234
235
236
237
238
239
240
241
242
243
244
245
246
247
248
249
250
251
252
253
254
255
256
257
258
259
260
261
262
263
264
265
266
267
268
269
270
271
272
273
274
275
276
277
278
279
280
281
282
283
284
285
286
287
288
289
290
291
292
293
294
295
296
297
298
299
300
301
302
303
304
305
306
307
308
309
310
311
312
313
314
315
316
317
318
319
320
321
322
323
324
325
326
327
328
329
330
331
332
333
334
335
336
337
338
339
340
341
342
343
344
345
346
347
348
349
350
351
352
353
354
355
356
357
358
359
360
361
362
363
364
365
366
367
368
369
370
371
372
373
374
375
376
377
378
379
380
381
382
383
384
385
386
387
388
389
390
391
392
393
394
395
396
397
398
399
400
401
402
403
404
405
406
407
408
409
410
411
412
413
414
415
416
417
418
419
420
421
422
423
424
425
426
427
428
429
430
431
432
433
434
435
436
437
438
439
440
441
442
443
444
445
446
447
448
449
450
451
452
453
454
455
456
457
458
459
460
461
462
463
464
465
466
467
468
469
470
471
472
473
474
475
476
477
478
479
480
481
482
483
484
485
486
487
488
489
490
491
492
493
494
495
496
497
498
499
500
501
502
503
504
505
506
507
508
509
510
511
512
513
514
515
516
517
518
519
520
521
522
523
524
525
526
527
528
529
530
531
532
533
534
535
536
537
538
539
540
541
542
543
544
545
546
547
548
549
550
551
552
553
554
555
556
557
558
559
560
561
562
563
564
565
566
567
568
569
570
571
572
573
574
575
576
577
578
579
580
581
582
583
584
585
586
587
588
589
590
591
592
593
594
595
596
597
598
599
600
601
602
603
604
605
606
607
608
609
610
611
612
613
614
615
616
617
618
619
620
621
622
623
624
625
626
627
628
629
630
631
632
633
634
635
636
637
638
639
640
641
642
643
644
645
646
647
648
649
650
651
652
653
654
655
656
657
658
659
660
661
662
663
664
665
666
667
668
669
670
671
672
673
674
675
676
677
678
679
680
681
682
683
684
685
686
687
688
689
690
691
692
693
694
695
696
697
698
699
700
701
702
703
704
705
706
707
708
709
710
711
712
713
714
715
716
717
718
719
720
721
722
723
724
725
726
727
728
729
730
731
732
733
734
735
736
737
738
739
740
741
742
743
744
745
746
747
748
749
750
751
752
753
754
755
756
757
758
759
760
761
762
763
764
765
766
767
768
769
770
771
772
773
774
775
776
777
778
779
780
781
782
783
784
785
786
787
788
789
790
791
792
793
794
795
796
797
798
799
800
801
802
803
804
805
806
807
808
809
810
811
812
813
814
815
816
817
818
819
820
821
822
823
824
825
826
827
828
829
830
831
832
833
834
835
836
837
838
839
840
841
842
843
844
845
846
847
848
849
850
851
852
853
854
855
856
857
858
859
860
861
862
863
864
865
866
867
868
869
870
871
872
873
874
875
876
877
878
879
880
881
882
883
884
885
886
887
888
889
890
891
892
893
894
895
896
897
898
899
900
901
902
903
904
905
906
907
908
909
910
911
912
913
914
915
916
917
918
919
920
921
922
923
924
925
926
927
928
929
930
931
932
933
934
935
936
937
938
939
940
941
942
943
944
945
946
947
948
949
950
951
952
953
954
955
956
957
958
959
960
961
962
963
964
965
966
967
968
969
970
971
972
973
974
975
976
977
978
979
980
981
982
983
984
985
986
987
988
989
990
991
992
993
994
995
996
997
998
999
1000

**PERSETUJUAN RESUME
KARYA AKHIR MAHASISWA**

Telah terima dari

Nama Mahasiswa / I : MATIUS ABRAHAM

N I M : 31209170

Tanggal Sidang : 21 MARET 2023

Judul Karya Akhir : PENGARUH AUDIT TENURE, AUDIT FEE DAN AUDIT ROTATION TERHADAP
AUDIT QUALITY PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 - 2022

Jakarta, 5 / APRIL 20 23

Mahasiswa/I


(.....)

Pembimbing


(.....)

© Hak cipta dimiliki oleh Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis



KWIK KIAN GIE

SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.